

Nama :Aulia Dzidni Nafissa

Npm : 2313031073

Tugas : Pertemuan 5

1. Apakah definisi dasar dari anggaran sektor publik?
 - a. Dokumentasi resmi tentang rencana keuangan pemerintah
 - b. Laporan keuangan bulanan pemerintah
 - c. Pedoman operasional untuk pegawai negeri sipil
 - d. Strategi bisnis pemerintah
2. Manakah jenis anggaran yang paling tradisional digunakan dalam sektor publik?
 - a. Zero-Based Budgeting (ZBB)
 - b. Performance Budgeting
 - c. Line Item Budgeting
 - d. Medium-Term Budgetary Framework (MTBF)
3. Apa fungsi utama dari anggaran berbasis kinerja dalam sektor publik?
 - a. Mengontrol biaya operasional
 - b. Memonitor kinerja program
 - c. Mengalokasikan dana berdasarkan prioritas politik
 - d. Mereview laporan keuangan
4. Sebuah badan usaha milik negara sedang melakukan audit intern untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Apa yang dilakukan auditor dalam fase ini?
 - a. Menguji validitas data keuangan
 - b. Merekam wawancara dengan staf
 - c. Mempertanyakan dokumen-dokumen legal
 - d. Mengumpulkan bukti fisik
5. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan anggaran sektor publik?
 - a. Presiden/ Wakil Presiden Republik Indonesia
 - b. Ketua DPR RI / Komite Anggaran
 - c. Menteri Keuangan & Tim Teknis Anggaran
 - d. Auditor Internal Badan Usaha Milik Negara
6. Apa yang dimaksud dengan medium-term budgetary framework(MTBF)?
 - a. Kerangka kerja jangka pendek untuk mengalokasikan dana pembangunan .
 - b. Kerangka kerja jangka menengah untuk mengalokasikan dana pembangunan
 - c. Kerangka kerja jangka panjang untuk mengalokasikan dana operasional

7. Mana yang benar tentang zero-based budgeting(Zbb)?
 - a. Setiap item anggaran harus diverifikasi ulang setiap tahun , bahkan jika sudah ada sebelumnya .
 - b. Hanya digunakan untuk mereview laporan keuangan bulanan .
 - c. Belum pernah digunakan dalam sektor publik .
 - d. Hanya digunakan untuk mengkontrol biaya operasional .
8. Apa yang dimaksud dengan New Public Management (NPM)?
 - a. Pendekatan manajemen yang berfokus pada pengurangan biaya
 - b. Pendekatan manajemen yang mengutamakan efisiensi dan orientasi hasil
 - c. Sistem anggaran tradisional yang bersifat sentralistik
 - d. Model pemerintahan yang tidak melibatkan Masyarakat
9. Apa tujuan utama dari penerapan Zero-Based Budgeting (ZBB)?
 - a. Meningkatkan kontrol terhadap pengeluaran tradisional
 - b. Mengurangi jumlah laporan keuangan yang harus disusun
 - c. Memastikan setiap item anggaran dibenarkan dari nol setiap tahun
 - d. Mempermudah proses evaluasi kinerja pegawai
10. Apa perbedaan utama antara anggaran tradisional dan anggaran berbasis NPM?
 - a. Anggaran berbasis NPM berfokus pada kinerja, sedangkan anggaran tradisional berfokus pada input
 - b. Anggaran tradisional tidak memerlukan persetujuan legislatif, sedangkan NPM memerlukan
 - c. Anggaran berbasis NPM bersifat sentralistik, sedangkan anggaran tradisional desentralistik
 - d. Anggaran tradisional lebih fleksibel dibandingkan anggaran berbasis NPM